

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI.

Salah satu tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model pembelajaran Scramble efektif terhadap hasil belajar siswa siswa kelas VII MTsN 05 tulungagung. Nilai-nilai yang didapatkan dari hasil tes digunakan sebagai data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan uji *t-test*. Namun sebelum melaksanakan uji *t-test*, data yang diperoleh ini harus memenuhi syarat yaitu harus bersifat homogen dan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output dari perhitungan nilai homogenitas, diperoleh nilai signifikansi pada *test of homogeneity of variance* diperoleh nilai 0.662. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Sedangkan berdasarkan perhitungan normalitas diperoleh nilai 0.439. Hal ini dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > 0.05$ yaitu $0.439 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya yaitu melakukan uji *t-test*, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji *t-test* didapat nilai t_{hitung} yaitu 5.181 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 50 - 2 = 48$ yaitu 2.011, sehingga $7.988 > 2.011$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dalam bahasan sebelumnya, bahwa menggunakan model pembelajaran Scramble pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam dan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTsN 05 Tulungagung. Hasil dari uji hipotesis pada tabel *Independent Sample Test* menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran Scramble pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar siswa memiliki tingkat signifikansi 0.000 dimana $sig. 0.000 < 0.05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dari penggunaan model pembelajaran Scramble terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 05 Tulungagung.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Scramble lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar hasil belajar siswa dari pada penggunaan pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah.

Tentunya hal ini sesuai dengan pendapat Hesti Damayanti yang menyatakan bahwa “model pembelajaran Scramble adalah model pembelajaran yang menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal”.¹ Selain itu, juga sesuai dengan pendapat Aris Shoimin dalam buku 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 : “model pembelajaran Scramble adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok dan perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman satu kelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.”²

Jadi dapat diketahui bahwa model pembelajaran Scramble dapat membuat siswa berpikir kritis dan cepat dalam menyelesaikan suatu soal soal, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran Scramble juga sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu sudah meliputi mengamati, menanya, menalar, dan mencoba.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Scramble berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 167

² *Ibid...*, hlm. 167

B. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTsN 05 Tulungagung Sebelum Dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Scramble

Perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTsN 05 Tulungagung sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan model pembelajaran Scramble dapat dilihat berdasarkan hasil analisis pada nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi kondisi masyarakat Madinah sebelum kedatangan islam dan Hijrah Nabi Muhammad SAW kelas VII MTsN 05 tulungagung antara sebelum penerapan model pembelajaran Scramble dan sesudah penerapan model pembelajaran Scramble.

Hasil out put uji hipotesis dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* pada tabel group statistic menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas yang diberi pembelajaran Scramble dengan kelas yang memakai pembelajaran konvensional. Pada kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran Scramble memiliki nilai rata-rata 82.72, sedangkan pada kelas yang hanya menerapkan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 71.76. Pada saat belum mendapatkan treatment berupa model pembelajaran Scramble, nilai pretest siswa memiliki rata-rata sebesar 53.92, nilai maksimum 67, dan nilai minimum 45. Namun setelah mendapat

perlakuan berupa model pembelajaran Scramble nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 82.72, nilai maksimum 94, dan nilai minimum 74.

Perbedaan hasil belajar ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran Scramble, karena siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, dan menyenangkan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin yang menyatakan bahwa model pembelajaran Scramble adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok dan perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman satu kelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.³ Sehingga karena dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dalam pembelajaran Scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu ceramah membuat siswa kurang semangat untuk belajar, cenderung bosan, serta perhatiannya kurang terfokus pada pembelajaran dan akhirnya berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Dengan hasil yang sudah diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Scramble, maka dapat dijadikan referensi bagi guru untuk berkreatifitas dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman dan

³ Ibid., hlm. 167

hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu model pembelajaran Scramble, yang sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 05 Tulungagung.